

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah berupaya melahirkan generasi yang sadar dan kritis sehingga mampu menyalurkan potensi dirinya bagi banyak orang. Dalam serangkaian proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang paling penting. Keberhasilan pembelajaran di sekolah tergantung dari situasi kegiatan belajar mengajar dan siswa itu sendiri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Implementasian pembelajaran berpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran ekonomi di kelas yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Menurut Widodo,dkk. (2012:42) bahwa “Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar disebabkan karena pembelajaran masih menitikberatkan guru sebagai peran utama dalam pembelajaran”. Situasi ini menuntut penerapan model pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif untuk memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara kelompok maupun individu.

Hasil observasi diperoleh bahwa hasil belajar ekonomi di SMK N7 Medan masih cenderung rendah yang ditandai masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM untuk mata pelajaran ekonomi adalah 70.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa kelas X AK 3 dan X AK 6

No	Kelas	KKM	UH1		UH2	
			Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas
1.	X AK 3	70	12	22	10	24
Persentase			35,30%	64,70%	29,42%	70,58%
2.	X AK 6	70	11	23	13	21
Persentase			32,35%	67,65%	38,24%	61,76%

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pada kelas X AK 3 untuk ulangan harian pertama terdapat 12 siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi dengan persentase 35,30% dan terdapat 22 siswa yang belum tuntas dengan presentase 64,70%. Untuk ulangan harian kedua, terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase 29,42% dan 24 siswa yang belum tuntas dengan persentase 70,58%. Nilai rata-rata UH 1 sebesar 67 dan UH 2 sebesar 67. Sedangkan pada kelas X AK 6 untuk ulangan harian pertama terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 32,35% dan 23 siswa yang belum tuntas dengan persentase 67,65%. Untuk ulangan harian kedua, terdapat 13 siswa yang tuntas dengan persentase 38,24% dan 21 siswa yang belum tuntas dengan persentase 61,76%. Nilai rata-rata UH 1 sebesar 67 dan UH 2 sebesar 66.

Dengan demikian, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak hasil belajar ekonomi yang belum tuntas pada siswa kelas X akuntansi pada semester ganjil di SMK N7 Medan. Hasil belajar rendah disebabkan karena pembelajaran yang belum menggunakan variasi dan inovasi baik mengenai strategi, media maupun model pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru,

sedangkan siswa hanya mendengarkan dan masih terdapat siswa yang berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan. Pembelajaran yang berpusat pada guru belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri maupun kelompok melalui keaktifan dan cara berpikir.

Keaktifan siswa dalam belajar akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa aktif pada suatu mata pelajaran terutama mata pelajaran ekonomi dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih oleh guru harus dapat melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan dan memahami konsep pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Pengkolaborasi model pembelajaran dapat dilakukan sebagai salah satu bentuk model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang menekankan pada belajar secara berkelompok untuk saling berdiskusi dan setiap individu dalam kelompok memiliki tugas dengan nomor yang berbeda-beda. Dengan model pembelajaran NHT, siswa dilatih belajar secara individu dan kelompok. Sedangkan Model pembelajaran *Quiz Team* adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Quiz Team* dapat menghidupkan suasana belajar melalui siswa yang dituntut aktif bertanya maupun menjawab, mengemukakan pendapat dan siswa dituntut untuk bertanggungjawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dalam kelompok.

Jadi kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara berkelompok dan mampu meningkatkan tanggungjawab dan aktivitas siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* diharapkan mampu mengatasi masalah di atas yaitu pembelajaran yang tidak berpusat lagi pada guru, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Number Head Together* dan *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
3. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional.

4. Kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dapat mencapai sasaran yang tepat sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah kombinasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team*. Model pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas X akuntansi di SMK N7 Medan tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional di kelas X akuntansi SMK N7 Medan tahun pelajaran 2016/2017?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional di kelas X akuntansi SMK N7 Medan tahun pelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Bahan masukan bagi penulis dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team*.
2. Bagi guru bidang studi khususnya ekonomi dapat menjadikan kolaborasi model pembelajaran NHT dan *Quiz Team* sebagai salah satu alternatif dari proses belajar mengajar.
3. Bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian sejenis.